

Edukasi Deteksi Dini Kanker Servik Melalui IVA Tes Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Tahun 2024

Education on Early Detection of Cervical Cancer through IVA Test, Menteng Village, Medan Denai District, 2024

Mesrida Simarmata^{1*}, Erin Padilla Siregar², Sri Rezeki³, Lisdayanti Simanjuntak⁴, Nur Azizah⁵, Sri Elvi Yesya⁶, Latifa Azzahra⁷, Srininta⁸

¹⁻⁸ STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat : Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : mesridasimarmata@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 14 2024;

Accepted: November 28, 2024;

Published: November 30, 2024;

Keywords: Education, cervical, cancer, Iva Test

Abstract: Cervical cancer is a malignant condition that occurs in the cervix. Cervical cancer is ranked in the world and 10th in developed countries. In Indonesia, 90-100 cases per 100,000 population. 92% of clinical manifestations of pre-cancerous lesions are asymptomatic. So community service is carried out. Title: Education on Early Detection of Cervical Cancer through Visual Inspection of Acetic Acid (IVA Test) in Women of Childbearing Age in Ward IV, Menteng Village, Medan Denai District, Medan City, North Sumatra Province in 2024. Objective: To help WUS Menteng Medan Denai in increasing knowledge about cervical cancer , early detection through IVA tests, screening indications, outcome categories, and growing interest in WUS for early detection of cervical cancer. Participants: WUS Ward IV, Menteng Village, Medan Denai District, Medan City. Time and Place: July – September 2024 at Environmental Madrasah IV, Menteng Village, Medan Denai District, Medan City. The method used was a lecture and measuring the understanding of community service participants before and after regarding early detection of cervical cancer. Results: before the education was carried out about Visual Inspection of Acetic Acid (IVA Test), the majority was less than 15 people (50%), but after the education was carried out there was an increase in knowledge, the majority was good at 20 people (67%). Conclusion: Education regarding early detection of cervical cancer through the IVA test is effective in increasing knowledge of WUS in Environment IV, Menteng Village, Medan Denai District.

Abstrak

Kanker servik adalah keadaan keganasan yang terjadi pada leher Rahim. Kanker servik menduduki peringkat di dunia dan urutan ke 10 di negara maju. Di Indonesia 90-100 kasus per 100.000 penduduk. Manifestasi klinik pada lesi pra kanker 92 % tanpa gejala. Maka dilakukan pengabdian Masyarakat. Judul: Edukasi Deteksi Dini Kanker Servik Melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) Pada Wanita Usia Subur Di Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera utara Tahun 2024. Tujuan: Membantu WUS Menteng Medan Denai dalam meningkatkan pengetahuan tentang kanker servik, deteksi dini melalui IVA test, indikasi skrining, kategori hasil, dan menumbuhkan minat WUS untuk deteksi dini kanker servik. Peserta: WUS Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Waktu dan Tempat: Juli – September 2024 di Madrasah Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan mengukur pemahaman peserta pengabdian masyarakat sebelum dan sesudah tentang deteksi dini kanker servik. Hasil: sebelum dilakukannya edukasi tentang *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA Test) Mayoritas kurang sebanyak 15 orang (50%), namun setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan mayoritas baik sebanyak 20 orang (67%). Kesimpulan: Edukasi tentang Deteksi dini kanker servik melalui IVA test efektif pada peningkatan pengetahuan WUS Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai.

Kata kunci: Edukasi, kanker, servik, Iva Test.

1. PENDAHULUAN

Kanker servik adalah keadaan keganasan yang terjadi pada leher Rahim. Kanker servik menduduki peringkat di dunia dan urutan ke 10 di negara maju (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Ada kalanya seorang wanita mengalami perdarahan abnormal dan keputihan patologis baru mengetahui mengalami kanker servik stadium lanjut, Hampir 70 % ditemukan setelah pada usia lanjut (Lorenza et al., 2023). Angka kejadian kanker servik di WHO pada tahun 2020 *International Agency for Research on Cancer* memaparkan bahwa sekitar 604.000 wanita terdiagnosis kanker serviks secara global dan sekitar 342.000 meninggal dikarenakan penyakit tersebut. Pada Asia 20-30% dari seluruh kanker. Di Indonesia 90-100 kasus per 100.000 penduduk. Penyebab kanker servik adalah human papilloma virus. Manifestasi klinik pada lesi pra kanker 92 % tanpa gejala. Tanda dan gejalanya yaitu rasa sakit buang air kecil, perdarahan abnormal dari vagina dan keputihan yang banyak. Sesuai dengan tujuan SDGs No 3 tahun 2030 bahwa negara menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia (Bappenas, 2023). Dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Gerakan masyarakat yaitu pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui tes IVA yaitu cakupan deteksi dini pada kanker servik pada Indonesia 9-32% dari wanita usia subur usia 30-50 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen STIKes Mitra Husada telah banyak tentang kanker servik bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pelaksanaan tes IVA di Puskesmas Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022 (Fitrianti, 2023). Menurut Liana tahun 2023 bahwa ada faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan tes IVA yaitu pengetahuan, dukungan suami dan jarak layanan tes IVA dengan keberadaan wanita usia subur (Liana, 2023). Menurut Lorenza dkk tahun 2023 di Malang bahwa ada hubungan minat dengan pelaksanaan IVA test pada Wanita usia subur (Lorenza et al., 2023). Menurut penelitian lainnya bahwa Cervical cancer self management education (CSME) yaitu paket edukasi tentang kanker servik dapat meningkatkan kualitas hidup seorang Wanita penderita kanker servik (Wuriningsih & Distinarista, 2019).

STIKes Mitra Husada Medan adalah institusi kesehatan yang memiliki visi Menjadikan STIKes Mitra Husada Medan yaitu Mewujudkan STIKes Mitra Husada Medan sebagai Penyelenggara Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Unggul dalam bidang Kesehatan dengan Service Excellent yang Inovatif, Berintegritas Tinggi Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional menuju ASIA Tahun 2030. Berdasarkan hal tersebut dan didukung dari data survey lapangan yang dilakukan tanggal 8 Juli 2024 bahwa dari 10 wanita usia subur yang

telah menikah menyatakan tidak mengerti tentang pelaksanaan IVA test. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 5 dosen, 1 tendik dan 2 mahasiswa dengan prodi Sarjana dan profesi, prodi D3 bidan dan prodi D3 perawat. Integrasi pembelajaran dari kelas ke lapangan. Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan mata kuliah yang diampu ketua pengabdian masyarakat di semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 mata kuliah Patofisiologi dengan CPMK yaitu mahasiswa mampu memahami sumber daya diagnostik yaitu skrining, dengan dengan luaran hasil pengabdian peningkatan pengetahuan Wanita usia subur sehingga mau melaksanakan skrining kanker servik melalui IVA test. Prodi D3 perawat dengan mata kuliah Maternitas sub topik gangguan alat reproduksi. Prodi D3 Bidan dalam mata kuliah Alat Reproduksi. Mahasiswa yang dilibatkan sebanyak 2 orang dengan kompetensi masing-masing dan sudah mendapatkan materi tentang alat reproduksi dan dilanjut dengan melakukan edukasi pada wanita usia subur agar mau melakukan skrining sebagai deteksi dini kanker servik melalui IVA tes agar terintegrasi penelitian dan pengabdian masyarakat Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Edukasi Deteksi Dini Kanker Servik Melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) Pada Wanita Usia Subur Di Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera utara Tahun 2024”

2. METODE

Proses pengabdian Masyarakat dimulai Pertemuan tim untuk diskusi membahas rencana tema pokok pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan survey untuk memperoleh data pendukung terkait pemahaman masyarakat tentang Skrining kanker servik melalui IVA test, Menetapkan lokasi dan waktu kegiatan yaitu di madrasah Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Kota Medan, subyek pengabdian masyarakat: Wanita Usia Subur Lingkungan IV Kelurahan Menteng sebanyak 30 orang. Advokasi dan koordinasi dengan mitra terkait rencana kegiatan, sasaran dan teknis pelaksanaannya yaitu Bagian Kelurahan dan Kepala lingkungan IV, Merencanakan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan: yaitu infokus, tempat duduk dan pengeras suara serta spanduk, lembar kuesioner pretes dan post tes, Pelaksanaan: Memberikan Edukasi dengan metode ceramah dengan pembukaan, isi dan penutup serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Setelah selesai susun laporan dan dipublikasi.

3. HASIL

Telah dilakukan edukasi deteksi dini kanker servik melalui IVA test pada wanita usia subur di lingkungan IV kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024 dengan jumlah 30 peserta. Dimulai dengan acarajam 19.30 wib sampai dengan 21,30 wib : dibuka oleh MC, dilanjutkan dengan doa, kata pembukaan dari Protokol/ MC, Kata pembukaan dari Bapak Kepala Lingkungan IV, pemutaran video profil STIKes Mitra Husada Medan dan Video profil lingkungan IV Medan Tenggara dana dilanjut pemberian pre test tentang IVA test dan dilanjut dengan pemaparan edukasi tentang IVA tes. Sesudah selesai dilanjut dengan diskusi/ sharing dan tanya jawab, setelah kesimpulan dilanjut dengan pengisian kuesioner post test dan . Acara di lanjut dengan Foto Bersama dengan hasil pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum dan Sesudah Edukasi Tentang *Inspeksi Visual Asetat (IVA Test)*

NO	Pengetahuan IVA test	Sebelum Edukasi		Sesudah Edukasi	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kurang	15	50	3	10
2	Cukup	8	27	7	23
3	Baik	7	13	20	67
	TOTAL	30	100	30	100

Dari Tabel 6 didapati bahwa sebelum dilakukannya edukasi tentang *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test)* Mayoritas kurang sebanyak 15 orang (50%), namun setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan mayoritas baik sebanyak 20 orang (67%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%).

4. DISKUSI

Hasil pengabdian ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang IVA test setelah dilakukan edukasi pada wanita usia subur. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku Wanita usia subur dalam melakukan IVA test (Ftrisia, 2022). Untuk menambah wawasan atau pengetahuan Wanita usia subur terhadap IVA test sangat berpengaruh jika dilakukan support dari kader Kesehatan untuk mengajak dan tenaga Kesehatan untuk memberi penyuluhan atau edukasi tentang IVA test (Nasution, 2021).

Demikian juga hasil penelitian lainnya bahwa ada hubungan dari dukungan dari tenaga Kesehatan dalam pemberian informasi tentang IVA test terhadap pengetahuan dan perilaku Wanita usia subur dalam deteksi kanker servik (Liana, 2023).

Pelaksana berasumsi bahwa Wanita usia subur di lingkungan IV kurang minat dalam melakukan IVA test karena tidak mengetahui tentang kanker servik dan tidak mengetahui tentang prosedur IVA test ditambah lagi ada rasa malu pada tenaga Kesehatan saat proses pemeriksaan IVA test dan pemahaman bahwa tidak akan terkena kanker servik karena hanya hubungan seks pada satu pasangan, namun setelah diberi edukasi ternyata para peserta menyadari bahwa kanker servik bisa terjadi pada faktor Resiko yang mendukung selain hubungan seks multi partner seperti merokok aktif/pasif, imunitas rendah, banyak anak dan Riwayat keluarga kanker servik.



Gambar 1. Menjalin kerjasama dengan mitra : Kelurahan Menteng VII Medan Denai



Gambar 2. Saat pelaksanaan memberikan edukasi deteksi dini kanker servik melalui IVA Test



Gambar 3. Sharing dan diskusi bersama warga tentang materi Edukasi Deteksi Dini Kanker Servik Melalui IVA Test



Gambar 4. Foto bersama Peserta Pengabdian Masyarakat

Pada gambar 1 terlihat sebelum pelaksanaan pengabdian Masyarakat maka dilakukan perencanaan mulai dari menjalin Kerjasama dengan mitra dan mengajukan proposal kegiatan serta perencanaan waktu dan Lokasi serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada gambar 2 adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat sesuai yang direncanakan dan sesuai tugas masing-masing. Gambar 3 terlihat peserta pengabdian Masyarakat sangat antusias dalam menggali ilmu sharing tentang deteksi dini kanker servik melalui IVA test. Gambar 4 semua peserta berfoto Bersama setelah dilakukannya kuesioner post test dan didapatkan hasilnya pengetahuannya meningkat tentang deteksi dini kanker servik melalui IVA test.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada Masyarakat maka didapati hasil terjadi peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur Lingkungan IV Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Medan dan terjadi peningkatan minat peserta untuk ikut melaksanakan deteksi dini kanker servik melalui IVA test.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada STikes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai yang telah bersedia menjadi mitra dan tempat dilaksanakannya pengabdian Masyarakat ini serta ucapan terima kasih juga kepada

Wanita usia subur Lingkungan IV Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai yang telah bersedia jadi subyek/ peserta dalam pengabdian Masyarakat ini sehingga tujuan dan manfaat pengabdian kepada Masyarakat ini bisa dicapai dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Bappenas. (2023). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023. Bappenas. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/Laporan-tahunan-SDGs-2023.pdf>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2016). Petunjuk Teknis Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim, Pada Seksi Pengamatan Penyakit, Imunisasi Dan Kesehatan Matra.
- Fitrianti, F. S., & A. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Benar Meriah Tahun 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1210–1217.
- Ftrisia. (2022). Perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 643–648. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Panduan Pelayanan Klinis Kanker Serviks. Komite Nasional Penanggulangan Kanker, 2(1), 1689–1699. <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077%20Tarita%20Syavira%20Alicia.pdf?>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan Tahunan 2022 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM): Lebih Awal Lebih Baik, 41.
- Liana, Y. (2023). Science midwifery factors associated with IVA test as early screening for cervical cancer in women of reproductive age. *Science Midwifery*, 11(2), 2721–9453. www.midwifery.iocspublisher.org
- Lorensa, E. D., Pratamaningtyas, S., Mediawati, M., & Indah Rahmaningtyas. (2023). Hubungan persepsi pemeriksaan IVA dengan minat wanita pasangan usia subur melakukan pemeriksaan IVA. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 94–102.
- Nasution, P. (2021). Faktor yang mempengaruhi deteksi kanker serviks dengan metode tes IVA. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 664–672. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5242>
- Republik Indonesia, K. (2018). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks (Kepmenkes RI No HK 01.07, 7, 1–25).
- Wuriningsih, A., & Distinarista, H. (2019). Servical cancer self-management education

(CSME) meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker serviks. Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah, 5(6), 45–51.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm/article/download/16015/5573>